

**CONFLICT MANAGEMENT ON EARLY COUPLES MARRIAGE**

*Rosa Mutiara Putri*

**ABSTRACT**

*This research aims to find out the causes of marriage conflict among couples who had early marriage and also how they managed their conflict. The research use qualitative approach to answer the question of this research. The data was collected by interview. This research involves two pair of subjects. The subjects are selected using criterion sampling based on appropriate criteria with purpose of research. Results of the research indicate that there are six causes of conflict on early marriage couples. There are re-discussing the cause of conflict after problem considered complete, less communication among couples, parenting, peers, lack of attention among couples, and jealousy among couples. Both of them manages conflict using four styles of conflict management are accommodation or obliging, avoidance, compromise, and competition or integrating. Furthermore, there is another method to manage the conflict are involves parents in their conflict resolving.*

*Keyword: early marriage, young couples, causes of conflict, conflict management.*

**PENGELOLAAN KONFLIK PADA PASANGAN YANG MENIKAH MUDA**

*Rosa Mutiara Putri*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab-penyebab terjadinya konflik pada rumah tangga pasangan yang menikah muda dan juga bagaimana mereka mengelola konflik rumah tangganya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data dikumpulkan menggunakan teknik wawancara. Penelitian ini melibatkan 2 pasang subjek. Subjek dipilih menggunakan *criterion sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat enam penyebab terjadinya konflik pada pasangan yang menikah muda yaitu mendiskusikan kembali penyebab pertengkaran setelah masalah dianggap selesai, komunikasi yang kurang antara pasangan, pengasuhan anak, teman sebaya, kurangnya perhatian dari pasangan, dan kecemburuan terhadap pasangan. Kedua pasang subjek penelitian mengelola konflik dengan menggunakan 4 gaya pengelolaan konflik yaitu gaya pengelolaan akomodasi atau kerelaan untuk membantu, menghindar, kompromi, dan kompetisi atau mendominasi. Selain itu, terdapat cara lain yang digunakan oleh kedua subjek untuk mengelola konflik yaitu melibatkan orangtua dalam menyelesaikan konflik rumah tangganya.